

HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN KESEGERAN JASMANI DAN PRESTASI BELAJAR  
SISWI (STUDI KASUS PADA SISWI KELAS 3 SMU NEGERI I MAGELANG)

INAYATI -- E2A097028  
(2001 - Skripsi)

Salah satu masalah gizi utama yang ada di Indonesia adalah anemia gizi besi yang pada umumnya disebabkan oleh karena kurangnya kadar besi yang merupakan komponen pembentuk hemoglobin darah.

Tujuan adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar Hb dengan kebugaran jasmani dan prestasi belajar siswi SMU.

Jenis penelitian adalah explanatory research dengan metode survei dan pendekatan cross sectional. Kadar Hb dianalisis dengan metode Sianmethemoglobin, dan prestasi belajar diukur dengan melihat nilai rata-rata nilai UUB cawu 3 saat responden kelas 2 dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, matematika, IPA dan IPS. Hasil penelitian ini diuji secara statistik dengan uji korelasi Product moment pearson pada tingkat kepercayaan 95% dengan uji 2 sisi (two tail) menggunakan SPSS 10.0

Dari penelitian didapatkan rata-rata kadar Hb responden adalah 12,32 gr/dl , terdapat 26,7% responden yang menderita anemia. Rata-rata kebugaran jasmani responden sedang dengan skor 67,42 dan rata-rata prestasi belajar termasuk kategori sedang dengan skor 6,85. pengujian secara statistik didapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar Hb dan kebugaran jasmani dengan nilai  $r=0,109$  dan nilai  $p=0,408$ , dan ada hubungan yang signifikan antara kadar Hb dengan prestasi belajar dan nilai  $r=0,338$  dan nilai  $p=0,008$ .

Menindaklanjuti adanya siswi yang menderita anemia, perlu ditingkatkannya pendidikan gizi khususnya tentang anemia gizi besi melalui mata pelajaran maupun ekstra kurikuler di sekolah. Perlu dilakukannya penelitian sejenis dengan memperbesar sampel dan melihat variabel penelitian lainnya.

**Kata Kunci:** KADAR HEMOGLOBIN, KESEGERAN JASMANI, PRESTASI BELAJAR